

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dan menginterpretasikan hasilnya guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2017:59) mengatakan bahwa deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan, melukiskan, dan menjelaskan objek penelitian sesuai dengan kondisi maupun situasi saat penelitian dilakukan. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui analisis deskriptif dan interpretative dengan menggunakan data berupa kata-kata, gambar, dan suara. Moleong (2017:4) juga mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, dan tindakan secara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang mendetail tentang fenomena yang sedang diteliti, dengan focus pada pemahaman sosial dari sudut prespektif partisipan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan terstruktur yang digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat, melalui serangkaian langkah untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data yang diperoleh, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Sugiyono (2019:2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, dengan karakteristik ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis. Metode ini membantu peneliti mengarahkan dan mengatur proses penelitian secara terstruktur dan terorganisir. Dalam penelitian ini, digunakan metode etnografi untuk menginvestigasi secara alamiah dalam konteks sosial budaya

mengenai bentuk dan fungsi lagu *ongko koe* dalam upacara adat *congko lokap* di Desa Wajur.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Desa Wajur, Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat.

b. Narasumber

Narasumber untuk penelitian ini adalah tua adat, tokoh pengamat seni, jubir spiritual, kepala desa, dan tokoh masyarakat yang sudah dipercayakan.

D. Jenis dan Bentuk Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau tempat terlaksananya penelitian. Data yang bersangkutan yakni data tentang bentuk dan fungsi lagu *ongko koe* pada Masyarakat Desa Wajur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Pengumpulan data sekunder didapatkan dari sumber-sumber terpercaya seperti buku-buku, artikel, ataupun video terdahulu yang diperoleh dari youtube yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi lagu *ongko koe*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian karena merupakan kunci untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:455). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan cara:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis sumber-sumber informasi tertulis yang relevan dengan judul

yang diteliti. Sumber-sumber informasi tersebut bisa berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat memberikan pemahaman mendalam berkaitan dengan bentuk dan fungsi lagu *ongko koe*.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan selama proses penelitian berlangsung. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:109), observasi adalah proses di mana peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang situasi sosial dan mengumpulkan data tanpa campur tangan. Teknik observasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang melibatkan observasi secara langsung terhadap subjek atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti secara sistematis memerhatikan dan mencatat berbagai aspek dari objek penelitian, seperti masalah yang dihadapi masyarakat Desa Wajur terkait dengan bentuk dan fungsi lagu *ongko koe*, dengan hasil pengamatan disajikan dalam bentuk foto, audio, atau video.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan. Kriyantono (2018) menjelaskan bahwa wawancara adalah cara untuk mendapatkan data dengan cara dialog antara peneliti dan subjek penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam, wawasan yang lebih lengkap, dan mengeksplorasi sudut pandang yang mungkin tidak terungkap dengan metode lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, di mana pertanyaan penelitian telah disiapkan sebelumnya dan diikuti secara sistematis berdasarkan topik atau judul penelitian. Penelitian ini akan melibatkan narasumber seperti para

tua adat, tokoh pengamat seni, jubir spiritual, kepala desa, dan tokoh masyarakat mengenai bentuk dan fungsi lagu *ongko koe* dan upacara *congko lokap*.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam (Susilo 2018), dokumentasi merupakan rekaman peristiwa dalam bentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari individu. Dokumentasi adalah hasil atau bukti yang diperoleh peneliti melalui teknik wawancara dan observasi berupa dokumen, foto, dan video terkait dengan objek peneliti tentang bentuk dan fungsi lagu *ongko koe*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengidentifikasi dan mengatur data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit kecil, sintesis data, pengorganisasian dalam pola tertentu, dan penentuan informasi yang penting untuk dipelajari. Semua Langkah tersebut bertujuan untuk menyusun kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain (Sugiyono 2020:131). Setiap data yang dikumpulkan dilapangan dideskripsikan secara menyeluruh dan diklarifikasikan berdasarkan sub-sub topik yang kemudian disajikan dalam bentuk skripsi sebagai laporan akhir, dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat memberikan gambaran informasi yang memuat pemahaman tentang bentuk dan fungsi lagu *ongko koe* di masyarakat Desa Wajur.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Buku catatan dan pena berfungsi sebagai alat bantu untuk mencatat hasil wawancara serta informasi penting lainnya selama proses penelitian.
2. Handphone berfungsi sebagai alat untuk merekam semua informasi penting yang tidak dapat dicatat oleh penulis.
3. Laptop yang berfungsi sebagai alat yang dapat membantu peneliti untuk melihat daftar pertanyaan penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan proposal ini, yaitu sebagai berikut:

- a. BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- b. BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi tentang pembahasan-pembahasan teori tentang konsep kebudayaan, kesenian tradisional, lagu tradisional, dan upacara adat.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, pertanyaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.
- e. BAB V KESIMPULAN, berisi tentang kesimpulan dan saran.